

**PENYULUHAN TENTANG ASI EKSKLUSIF, VITAMIN A,
DAN STUNTING DI POSYANDU ANGGREK RW 04
DUSUN TESEH KELURAHAN METESEH KECAMATAN
TEMBALANG KOTA SEMARANG**

***COUNSELING OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING,
VITAMIN A, AND STUNTING IN POSYANDU ANGGREK RW
04 DUSUN TESEH KELURAHAN METESEH KECAMATAN
TEMBALANG KOTA SEMARANG***

Maria Ulfah Kurnia Dewi¹, Dian Nintyasari Mustika², Erna Kusumawati³

¹S1 Kebidanan, FIKKES, Unimus

²DIII Kebidanan, FIKKES, Unimus

³DIII Kebidanan, FIKKES, Unimus

Email : mariaulfahkd@unimus.ac.id

ABSTRAK

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KB; KIA; Gizi; Imunisasi dan penanggulangan diare dan ISPA) dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Tujuan Penyuluhan tentang ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting di Posyandu Anggrek Rw 04 Dusun Teseh Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatan masyarakat mengenai ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting. Transfer IPTEKS yang dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan prinsip bahwa setiap informasi yang diterima sebaiknya melalui proses, mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, meyakini, dan melaksanakan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan mengenai ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader posyandu perlu meningkatkan pengetahuan gizi bagi ibu balita khususnya dalam ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting, hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diserahkan kepada posyandu Anggrek dan Puskesmas sebagai bahan pertimbangan untuk program peningkatan kesehatan anak.

Kata kunci:

eksklusif, ASI, vitamin A, stunting

ABSTRACT

Posyandu is a form of Community-Based Health Efforts which is managed and organized from, by, for and with the community in organizing health development to empower the community and provide facilities to the community in obtaining basic health services, mainly five priority programs which include (Family planning; MCH; Nutrition; Immunization and prevention of diarrhea and ARI) to accelerate the reduction in maternal and infant mortality. The purpose of counseling about exclusive breastfeeding, vitamin A, and stunting at the Posyandu Anggrek Rw 04 Teseh Hamlet, Meteseh sub-district, Tembalang City, Semarang City is to increase knowledge and change public health behavior regarding exclusive breastfeeding, Vitamin A, and Stunting. Knowledge transfers are carried out at each stage using the principle that any information received should go through a process of hearing, knowing, trying, evaluating, accepting, believing, and implementing. The result of this community service activity is increased knowledge about exclusive breastfeeding, Vitamin A, and Stunting. This community service activity concludes that the posyandu cadre needs to improve nutrition knowledge for mothers of children under five, especially in exclusive breastfeeding, Vitamin A, and Stunting, the results of these community service activities will be submitted to the Posyandu Anggrek and Puskesmas as consideration for the program to improve children's health.

Keyword:

exclusive, breastfeeding, vitamin A, stunting

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KB; KIA; Gizi; Imunisasi dan penanggulangan diare dan ISPA) dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2013). Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu. Tujuan Penyuluhan tentang ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting di Posyandu Anggrek Rw 04 Dusun Teseh Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatan masyarakat mengenai ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting. Hasil evaluasi yang dilakukan masyarakat bersama dengan tim pengabdian masyarakat

LPPM Unimus, diketahui bahwa kelemahan yang masih ada pada masyarakat adalah hal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting.

a. ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologi, sosial maupun spiritual. Air susu ibu mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan, anti alergi, serta anti inflamasi. Nutrisi dalam ASI mencakup hampir 200 unsur zat makanan (Puspitasari, 2016). Air susu ibu eksklusif adalah bayi yang hanya diberikan ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. Pemberian ASI eksklusif ini dianjurkan untuk jangka waktu 6 bulan pertama kehidupan (Utami, 2005). Palmér *et al* (2010) menyatakan bahwa merawat ibu menyusui memerlukan kepedulian untuk membantu ibu memperkuat kepercayaan diri

agar mampu menyusui bayi baru lahir. Menyusui hanya sebagai cara pemberian makanan untuk bayi menjadi menyusui adalah sebagai cara untuk menjalin ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi (Palmér *et al.*, 2010). Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 pada Ayat 1 menerangkan “Air Susu Ibu Eksklusif yang selanjutnya disebut ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain”. Peraturan Pemerintah Indonesia nomor 33 Tahun 2012 menyatakan pemberian ASI eksklusif adalah wajib, kecuali dalam tiga kondisi, yaitu: Ibu tidak ada, indikasi medis, serta karena ibu dan bayi terpisah (Yuliana and Bawon Nul Hakim, 2019).

b. Vitamin A

Seorang anak dengan gizi kurang memiliki simpanan vitamin A yang sangat terbatas. Penurunan dikarenakan perubahan pola makan, gangguan absorpsi, atau peningkatan tiba-tiba dari kebutuhan metabolik akan menyebabkan penurunan dari cadangan vitamin A yang terbatas dalam tubuh. Hal ini dapat

menyebabkan kebutaan karena xerophthalmia, sepsis berat, sampai kematian. Namun jika simpanan retinol hati sangat tinggi, seorang manusia dapat bertahan berbulan-bulan tanpa vitamin A, dan tidak menderita akibat yang serius (Alfred Sommer, 1992). Pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi setiap bulan Februari dan bulan Agustus.

c. *Stunting*

Pertumbuhan merupakan bertambah jumlah dan besar sel diseluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur. Indikator TB/U menggambarkan perawakan anak. Indikator ini digunakan untuk mendeteksi stunted yaitu suatu terminologi mengenai tinggi badan yang berada dibawah persentil 3 atau - 2 Standar Deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan. Penyebabnya dapat karena variasi normal, gangguan gizi, kelainan kromosom, penyakit sistemik, atau karena kelainan endokrin (Kemenkes RI, 2013). Apabila tinggi badan berada diatas 2 SD maka anak dalam kategori sangat tinggi dan biasanya tidak menjadi masalah,

kecuali anak yang sangat tinggi mungkin mengalami gangguan *endokrin* seperti adanya tumor yang memproduksi hormon pertumbuhan. Rujuklah anak tersebut jika diduga mengalami gangguan *endokrin* (misalnya anak tersebut tinggi sekali menurut umurnya, sedang tinggi orang tua normal)(Herry Garna et al, 2014)

METODE

Transfer IPTEKS yang dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan prinsip bahwa setiap informasi yang diterima oleh masyarakat sebaiknya melalui proses, mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, meyakini, dan melaksanakan. Melalui proses-proses tersebut diharapkan informasi dapat diadopsi secara berkesinambungan, serta target sasaran mempunyai kemampuan untuk melakukan analisis terhadap masalahnya, serta mampu mengembangkan solusinya. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian informasi kepada masyarakat ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan tahapan pendampingan. Secara umum proses pendekatan untuk membantu masyarakat untuk meningkatkan kesehatan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlihat dari nilai post test pengetahuan mengenai ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting.

Tabel Distribusi Nilai Post Test Peserta Penyuluhan mengenai ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting

Tingkat Pengetahuan	N	%
Baik	18	52,9
Cukup	16	47,1
Kurang	0	0
Total	34	100

SIMPULAN

Simpulan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader posyandu perlu meningkatkan pengetahuan gizi bagi ibu balita khususnya dalam ASI Eksklusif, Vitamin A, dan Stunting, hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diserahkan kepada posyandu Anggrek dan Puskesmas sebagai bahan pertimbangan untuk program peningkatan kesehatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred Sommer (1992) Defisiensi Vitamin A, EGC.
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2013) Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. doi: 10.4049/jimmunol.1100709.
Herry Garna et al (2014) Pedoman diagnosis dan terapi. Ilmu Kesehatan Anak. Bandung: FK

Unpad/RSUP Dr. Hasan Sadikin.
Kemenkes RI (2013) Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar.
Palmér, L. et al. (2010) Breastfeeding: An existential challenge - Women's lived experiences of initiating breastfeeding within the context of early home discharge in Sweden, *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-being*. doi: 10.3402/qhw.v5i3.5397.
Utami, R. (2005) *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
Yuliana, W. and Bawon Nul Hakim (2019) 'Darurat stunting dengan melibatkan keluarga'. Galesong: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif



Gambar 2. Penyuluhan Tentang Vitamin A



Gambar 3. Penyuluhan Tentang Stunting